

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SD DI LINGKUNGAN KELOMPOK KERJA GURU SE-KOTA TASIKMALAYA

Edi Hernawan¹, Dea Diella², Popo Musthofa Kamil³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi
Email : edi.hernawan@yahoo.co.id ¹), deadiella@unsil.ac.id²), Popo.febrian1602@gmail.com³)

Abstrak

Tujuan dari diadakannya ITGbM Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru Sekolah Dasar di Kelompok Kerja Guru (KKG) se Kota Tasikmalaya adalah untuk melatih teknik penulisan karya tulis ilmiah terutama untuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar terlatih dalam penulisan karya tulis ilmiah dan kompetensi guru yang dimiliki. Target yang ditetapkan dalam ipteks bagi masyarakat ini adalah perwakilan setiap Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Se Kota Tasikmalaya yang berjumlah 54 kelompok. Kelompok ini dianggap paling strategis karena memiliki agenda rutin pertemuan. Para perwakilan KKG tersebut diharapkan dapat melanjutkan pelatihan karya tulis ilmiah bagi anggotanya. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan adalah Pelatihan dan penyuluhan. Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ditransfer mengenai teknik penulisan karya tulis ilmiah dan buku panduan mengenai teknik penulisan karya tulis ilmiah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kata Kunci : Karya Ilmiah, KKG, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract

The aim of ITGbM Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru Sekolah Dasar di Kelompok Kerja Guru (KKG) se Kota Tasikmalaya was trained teachers about technique of writing scientific paper. Scientific paper for this activity focus on reporting the result of classroom action research (PTK). Target participant consist of the representative of Kelompok Kerja Gru (KKG) SD in Tasikmalaya from 54 group. This group considered as the potential group because they have regularly meeting schedule to discuss about any issue in learning and teaching programe. Therefore, the representative of KKG have responsibility to spread the information of the training to their colleague in the group. Training and practice has chosen as the method to train teacher about writing technique in reporting result of action reasearch. The outcome of this training were knowledge and skill relate to writing techniqe action research report, and a guidebook (book module).

Keyword : *Scientific Research, KKG, Classroom action research.*

I. PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah tulisan yang memiliki makna ilmiah. Tulisan tersebut dapat berasal dari hasil penelitian maupun *review article* yang dilakukan berdasarkan tulisan-tulisan yang sudah ada. Karya ilmiah menjadi salah satu cara untuk mengukur produktifitas praktisi dalam melakukan penelitian guna menjawab segala permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Jenis penelitian yang dapat diterapkan hasilnya langsung bagi perbaikan atau penyelesaian masalah di kelas yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Tiga keunggulan dari PTK menurut Sukardi (2015) yaitu, guru tidak perlu meninggalkan tempat kerjanya, guru

dapat merasakan hasil dari penelitiannya, dan penelitian ini dapat memecahkan permasalahan praktis yang dihadapi guru.

Keuntungan dari melaksanakan PTK selain mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran juga dapat dijadikan karya tulis yang dapat dipublikasikan. Publikasi karya tulis ilmiah menjadi salah satu syarat untuk kenaikan jabatan fungsional guru. Ketentuan itu tertulis dalam peraturan : 1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan 2) Peraturan Bersama Mendiknas dan Kepala BKN Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010 tanggal 6 Mei 2010

tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Masalah rendahnya kemampuan meneliti dan menulis hasil penelitian khususnya PTK disebabkan oleh beberapa faktor internal guru. Kusumah dan Dwitagama (2010) menjelaskan faktor-faktor tersebut diantaranya adalah guru: kurang paham tentang profesinya, malas membaca, malas menulis, terjebak dalam rutinitas kerja, kurang kreatif, malas meneliti, dan kurang paham PTK.

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah bagi para guru untuk berdiskusi dan bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan, mengembangkan kompetensi dan berbagi pengetahuan. Permasalahan mitra yang teridentifikasi ketika observasi dan wawancara antara lain adalah :

- a. Kompetensi menulis karya tulis ilmiah di kelompok guru SD masih rendah. Menulis merupakan kelanjutan dari meneliti. Umumnya mereka sudah mengetahui tentang teori-teori penulisan karya tulis ilmiah tetapi sering kesulitan dalam melaksanakannya. Kendala yang umumnya dihadapi adalah ketidaktahuan tentang teknik penulisan.
- b. Adanya rasa malas dalam meneliti dan menulis para guru SD. Guru-guru tersebut sering tidak sensitif terhadap permasalahan yang muncul di kelasnya sehingga sulit berinisiatif dalam melakukan penelitian. Apabila guru mampu mendeteksi masalah di dalam kelasnya terkait peserta didik maupun pelaksanaan pembelajaran, maka guru akan termotivasi untuk melakukan penelitian secara berkala untuk menyelesaikan permasalahan. Target dan luaran dalam kegiatan ini adalah :

Target :

- a. Guru - guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru se-Kota Tasikmalaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai penulisan karya ilmiah.
- b. Guru - guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru se-Kota Tasikmalaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai penelitian ilmiah dalam hal ini adalah Penelitian Tindakan Kelas sebagai salah satu bahan tulisan ilmiah.
- c. Guru - guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru se-Kota Tasikmalaya memperoleh buku panduan mengenai penulisan karya ilmiah.

- d. Guru - guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru se-Kota Tasikmalaya memperoleh akses untuk publikasi karya ilmiah di jurnal Bioedusiana jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Siliwangi.

Luaran :

- a. Buku panduan mengenai penulisan karya tulis ilmiah..
- b. Guru- guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru se-Kota Tasikmalaya memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai penulisan karya ilmiah.
- c. Guru- guru SD yang tergabung dalam Kelompok Kerja Guru se-Kota Tasikmalaya memperoleh akses untuk mempublikasikan karya tulis ilmiahnya di jurnal Bioedusiana Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Siliwangi.

II. METODE

Transfer pengetahuan dilakukan dengan menggunakan metode dan pelatihan. Dalam hal ini metode yang dianggap tepat adalah dengan cara ceramah, diskusi, pelatihan dan metode pendampingan. Seluruh kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SD dilakukan di SDN Puspasari Cigantang Kecamatan Mangkubum. Peserta pelatihan meliputi perwakilan dari Kelompok Kerja Guru (KKG) yang mewakili 54 KKG se Kota Tasikmalaya sebanyak 40 orang. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk memberikan pelatihan dengan materi yang disampaikan antara lain ; pengertian karya tulis ilmiah , pengertian penelitian tindakan kelas, teknik pelaksanaan penelitian tindakan kelas, teknik penulisan laporan penelitian tindakan kelas, dan cara publikasi hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya ilmiah sudah menjadi tuntutan wajib bagi guru sebagai salah satu syarat kenaikan golongan. Umumnya para guru merasa takut untuk menulis karena tidak paham dengan prosedur penulisan karya ilmiah. Prosedur penulisan karya ilmiah yang praktis dan rinci menjadi sesuatu yang paling dicari oleh para guru. Karya ilmiah bagi guru yang paling mudah dilakukan adalah laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sudah banyak guru yang melakukan PTK tetapi belum banyak yang melaporkan hasilnya. Kendala yang paling umum dihadapi oleh mereka adalah kualitas penelitian yang

rendah atau kurang tepat prosedurnya dan ketidakpahaman untuk publikasi hasil penelitiannya.

Guru SD perwakilan dari Kelompok Kerja Guru Kota Tasikmalaya diberikan pelatihan teknik penulisan karya tulis ilmiah serta pengantar tentang cara publikasinya. Pelatihan ini memberikan tuntunan praktis setiap tahapan penelitian tindakan kelas dari mulai penentuan judul sampai pelaporan. Berikut rincian kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 dan 23 Juli 2017:

- a. Pemaparan teori tentang karya ilmiah secara umum sebagai pengantar teori Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Para guru diingatkan kembali tentang jenis-jenis penelitian yang terdiri atas penelitian kuantitatif, kualitatif, dan *mix method*. Penelitian Tindakan termasuk ke dalam penelitian kualitatif, dimana penelitian ini seyogyanya menjadi kebiasaan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Berbagai model PTK juga diperkenalkan agar guru lebih paham tentang langkah-langkah pelaksanaan PTK.
- b. Teknik perencanaan dan pelaksanaan PTK diinformasikan secara rinci agar mudah dipahami dan memotivasi guru untuk melakukannya secara kontinu. Perencanaan PTK dimulai dari identifikasi masalah yang sering dihadapi. Masalah – masalah tersebut kemudian dipilih yang paling mungkin bisa dipecahkan oleh guru. Masalah dan solusi kemudian dirumuskan sebagai judul PTK. Pada tahap ini, para peserta (guru) berlatih untuk membuat rumusan judul PTK berdasarkan ketentuan yang disajikan dalam materi (PPT). Materi pelaksanaan PTK disajikan berupa teknik atau hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PTK seperti perencanaan jumlah siklus, jenis instrumen, dan cara memilih rekan untuk berkolaborasi.
- c. Teknik penulisan laporan PTK diberikan berupa sistematika. Sistematika ini merunut pada pedoman penulisan karya ilmiah yang terbaru.
- d. Cara publikasi ilmiah diinformasikan sebagai suplemen dari materi karya tulis ilmiah. Pengetahuan tentang publikasi sangat diperlukan untuk membimbing para guru dalam melaporkan hasil penelitiannya. Cara publikasi ilmiah diawali dengan pemaparan tentang manfaat publikasi. Materi dilanjutkan tentang karakteristik jurnal yang baik atau terpercaya dengan adanya ISSN dan terakreditasi minimal

nasional. Materi terakhir yakni tentang prosedur pengunggahan artikel hasil penelitian (PTK)

Kegiatan pelatihan dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 1. Sambutan dari Ketua Seksi Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Tasikmalaya



Gambar 2. Pemaparan materi teknik perencanaan dan pelaksanaan PTK



Gambar 3. Pemaparan materi teknik penulisan (pelaporan) dan publikasi PTK



Gambar 4. Peserta berlatih merencanakan PTK mengikuti tahapan dalam PPT

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan penulisan karya ilmiah ini membantu para guru SD untuk dapat melakukan penelitian dengan mudah. Materi yang disajikan sangat lengkap dan mudah dipahami sehingga dapat memotivasi guru untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas mereka yang sedang atau telah terhenti karena berbagai hambatan. Dalam sesi diskusi dimanfaatkan oleh peserta (guru) untuk menyelesaikan hambatan atau kebingungan mereka dalam melaksanakan PTK. Beberapa peserta juga ada yang mengkonsultasikan contoh-contoh judul PTK yang relevan untuk dijadikan rencana penelitian.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan penulisan karya ilmiah memberikan manfaat yang cukup besar bagi guru-guru SD di lingkungan KKG Kota Tasikmalaya untuk memotivasi lagi perihal aktivitas menulis hasil penelitian. Pelatihan ini juga mendapat antusias yang tinggi dari perwakilan KKG.

Kegiatan pelatihan selanjutnya akan lebih baik jika dikemas berbentuk workshop publikasi karya tulis ilmiah ke jurnal nasional. Sehingga kegiatan ini akan memberikan hasil yang lebih baik lagi bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumah,W dan Dwitagama,D. (2010). Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.Jakarta: Indeks
- MenPANRB.(2009).Jabatan Fngsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta

Mendiknas dan BKN. (2010). Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta

Sukardi, H. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas (Implementasi dan pengembangannya). Jakarta: Bumi Aksara.